



# KELAYAKAN ECENG GONDOK SEBAGAI AKSESORIS RAMBUT

Annisa Rahmawati, Marwiyah

*Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229*

*Corresponding author: annisar120598@gmail.com*

**Abstract.** *Water hyacinth(eceng gondok) is a weeds plant that harm the surrounding its environment. Water hyacinth can reproduce rapidly. The solution in this case is the use of water hyacinth as handicraft. Its stem has strong fibers that can used as a material for making accessories. Hair accessories is a thing that uses to improve the beauty to person on the head. This research creates hair accessories for evening style. This research has experiment style. The purpose of this research is to decide the worthiness of product based on sensory and preference testing. Method of data collection is using documentation and observation. Questionnaire uses as data collection. Product validity and sensory test uses 3 experts panelists. The preference test uses untrained panelists. The technique of data analysis is percentage descriptive. The results of the product validity indicates that the entire product is valid with the mean of 90.00% and can use for research. The results of the sensory test show that the 5 products are possible with the highest percentage of 97,92% for product 5 and the lower percentage is of 85,42% for product 1 and 2. The results of the favorite products test got the highest percentage 95,42% and the lowest percentage of 88,75%. The suggestion for beauty experts or practitioners be more creative and innovative be innovative in utilizing the materials around us.*

**Keywords:** *Water Hyacinth, Hair Acessories, Evening Style.*

**Abstrak.** *Eceng gondok merupakan gulma tanaman yang merugikan lingkungan disekitarnya. Eceng gondok dapat berkembang biak dengan pesat. Solusi dari permasalahan ini, yaitu dengan memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan baku kerajinan tangan. Bagian batang eceng gondok memiliki serat kuat dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan aksesoris rambut. Aksesoris rambut merupakan suatu benda yang digunakan untuk menambah keindahan bagi pemakai pada bagian kepala. Penelitian ini menciptakan aksesoris rambut untuk penataan *evening style*. Penelitian ini bersifat eksperimen. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kelayakan produk berdasarkan uji indrawi dan uji kesukaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan observasi. Pengumpulan data menggunakan angket. Validitas produk dan uji indrawi menggunakan 3 panelis ahli. Uji kesukaan menggunakan 15 panelis tidak terlatih. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu deskriptif presentase. Hasil dari validitas produk menunjukkan bahwa keseluruhan produk dinyatakan valid dengan rata-rata nilai 90,00% dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil dari uji indrawi menunjukkan bahwa kelima produk dinyatakan layak dengan skor tertinggi 97,92% untuk produk 5 dan skor terendah 85,42% untuk produk 1&2. Hasil uji kesukaan produk 5 mendapat skor tertinggi 95,42% dan skor terendah untuk produk 2 yaitu 88,75%. Saran untuk ahli atau praktisi kecantikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan bahan disekitar.*

**Kata Kunci:** *Eceng gondok, Aksesoris rambut, Evening style.*

## PENDAHULUAN

Eceng gondok adalah salah satu tumbuhan yang hidup di air dan mengapung (24). Tanaman Eceng gondok merupakan salah satu tanaman gulma. Eceng gondok menjadi beban bagi masyarakat sekitar Rawa Pening karena perkembang biakannya yang sangat pesat. Pertumbuhan eceng gondok sangat cepat 3% per hari, setiap kepala putik dapat menghasilkan sekitar 500 bakal biji atau 5000 biji setiap tangkai bunga (5). Perkembangbiakan dengan cara vegetatif dapat melipat ganda dua kali dalam waktu 7-10 hari. Satu batang eceng gondok dalam waktu 52 hari mampu berkembang seluas 1m<sup>2</sup>, atau dalam waktu satu tahun mampu menutup area seluas 7m<sup>2</sup> (15).

Salah satu masalah yang diakibatkan dari perkembangbiakan eceng gondok adalah menurunnya tingkat kelarutan oksigen dalam air. Menurunnya tingkat kelarutan oksigen mampu mengganggu ekosistem yang berada dibawah air. Pada penelitian yang dilakukan oleh (17) ditemukan bahwa kadar E.coli lebih tinggi di daerah yang terinfeksi eceng gondok dibanding dengan daerah di tempat air terbuka. Eceng gondok tidak hanya menimbulkan permasalahan bagi masyarakat di daerah tersebut, namun eceng gondok dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Menurut (10) mengatakan bahwa, eceng gondok mampu menstabilkan perairan di lingkungannya dari zat pencemar perairan. Eceng gondok memiliki kapasitas yang tinggi dalam proses akumulasi Zn, Cd, Cu, dan Cr dari air limbah (25).

Ciri fisik umum tumbuhan eceng gondok berbaun lebar dengan tangkai atau batang memanjang berdiameter 1-2 cm dan menggelembung pada bagian pangkal daunnya. Eceng gondok memiliki tinggi sekitar 0,4-0,8 meter dan memiliki permukaan daun licin berwarna hijau (26). Tanaman eceng gondok memiliki tekstur tangkai yang kuat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan tangan (8). Salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif tanaman eceng gondok adalah memanfaatkannya menjadi produk dan dapat bernilai jual. Peningkatan kerajinan eceng gondok sangat besar yaitu sekitar 33,33% (19). Peneliti memilih memanfaatkan eceng gondok menjadi aksesoris rambut untuk penatan *evening style*.

Sebelum eceng gondok diolah menjadi aksesoris rambut, tangkai eceng gondok perlu melewati tahap pengeringan. Pengeringan terbagi menjadi dua macam pengeringan alami dan pengeringan menggunakan alat. Pengeringan alami dengan cara mengandalkan panas matahari. Pengeringan menggunakan alat dibagi menjadi dua jenis yaitu pengeringan *dehumidifying* dan pengeringan *heat recovering* (12).

Aksesoris adalah benda-benda yang dikenakan seseorang untuk menambah keindahan bagi pemakai. Bentuk aksesoris bermacam-macam dan diantaranya terkait dengan peran gender pemakinya (14). Aksesoris merupakan pendukung atau menjadi pengganti pakaian (27). Perhiasan sebagai pelengkap tersier (23). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan aksesoris yaitu mempercantik, memperindah, dan menyempurnakan penampilan.

Dewasa ini banyak orang yang mengoleksi aksesoris, sehingga meningkatkan peningkatan permintaan pembuatan aksesoris. Pasar aksesoris akan diperkirakan berkembang dengan dinamis menampung 17% dari total populasi dunia, pada tahun yang akan mendatang akan banyak inovasi pada aksesoris (1). Pada kehidupan masyarakat banyak sekali jenis-jenis aksesoris yang dapat digunakan. Terdapat 3 jenis aksesoris yaitu *eye wear*, *headpiece*, dan *jewelry* (4). Jenis aksesoris bermacam-macam, seperti perhiasan (anting-anting atau giwang, kalung, gelang, bros), selendang, sabuk, dasi, syal, sarung tangan, tas, topi, arloji, kacamata, dan pin (27).

Pada penelitian ini peneliti menciptakan jenis aksesoris *headpiece* atau yang biasa disebut aksesoris rambut. Aksesoris rambut merupakan hiasan yang memiliki kesatuan dalam bentuk dan ukuran sehingga memiliki daya tarik bagi wanita untuk memperindah penampilan dalam berbagai kesempatan (11). Terdapat berbagai macam aksesoris rambut seperti jepit rambut, bando, karet rambut, dan tusuk konde. Jepit rambut berfungsi sebagai jepit untuk merapikan rambut agar tidak terlihat berantakan (6). Bando dipergunakan untuk mempercantik rambut, berfungsi untuk menghalangi poni agar tidak terlihat berantakan (6). Karet rambut berguna untuk mengikat rambut, karena karet rambut bersifat elastis. Tusuk konde berguna untuk penguat sanggul sekaligus sebagai penghias kepala.

Aksesoris rambut pada umumnya terbuat dari plastik, manik-manik, ataupun tembaga. Peneliti dengan ini membuat aksesoris rambut berbahan dasar eceng gondok sebuah inovasi yang unik sehingga membutuhkan uji kelayakan. Uji Kelayakan digunakan mengingat hal yang baru belum tentu disukai atau dapat dinyatakan layak oleh masyarakat luas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan aksesoris rambut dari eceng gondok untuk penataan *evening style* dengan menggunakan uji indrawi dan uji kesukaan.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen menggunakan kaidah-kaidah kuantitatif secara ketat, utamanya dalam analisis data (21). Objek penelitian ini berupa 5 buah aksesoris rambut dari eceng gondok untuk penataan *evening style*. Subjek penelitian adalah 15 hairdresser dan tiga panelis ahli (expert judgment) yang terdiri dari satu hairdresser yang memiliki sertifikat, satu pengrajin aksesoris, satu pengrajin kerajinan eceng gondok.

Model penelitian pada penelitian ini adalah one-shot case study.

X	0
---	---

Keterangan:

X : Treatment atau perlakuan (Variabel independen)  
 0 : Objek yang diberikan perlakuan (Variabel dependen)  
 (Sugiyono, 2016: 110)

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode observasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengambil dokumen atau data-data yang mendukung dalam penelitian. Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung penilaian aksesoris yang dilakukan oleh para panelis. Lembar observasi berupa angket yang berisikan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dengan uji indrawi dan uji kesukaan.

Instrumen penelitian harus melaui uji validitas dan reliabilitas instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengambil data. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah valididitas konstruk dengan menggunakan pendapat ahli (judgement experts). Jumlah validator ahli yang digunakan minimal tiga orang, peneliti memilih tiga dosen yang berasal dari jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Berikut rumus product moment dengan pearson correlation oleh Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(N-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Keterangan:

rx<sub>y</sub> : Skor total item dengan skor total.  
 N : Jumlah subjek.  
 $\sum X$  : Jumlah skor item.  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total.  
 $\sum XY$ : Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total.  
 $\sum X^2$  : Jumlah skor item kuadrat.  
 $\sum Y^2$  : Jumlah skor total kuadrat.  
 t hit : Skor item dengan skor total  
 (Suharsimi Arikunto, 2006: 107)

Item dalam angket dapat dikatakan valid atau tidak dengan membandingkan nilai Correlated Item- Total Correlation dengan hasil perhitungan t tabel, jika t hitung lebih besar dari t tabel maka dinyatakan valid dan sebaliknya (7). Pada penelitian ini 10 uraian dinyatakan valid menggunakan perhitungan mocrrosoft excel sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengambil data.

Uji realibilitas mempunyai pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (2). Berikut adalah rumus cronbach's alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} x \{1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\}$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> : Nilai reliabilitas  
 $\sum S_i$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 S<sub>t</sub> : Varians total  
 k : Jumlah item

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0,99. Hasil ini diperoleh melalui perhitungan menggunakan microsoft excel. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas instrumen, instrumen dapat dinyatakan baik dan dapat digunakan untuk mengambil data. Berikut klarifikasi reliabilitas instrumen menurut (Suharsimi Arikunto, 2006):

Tabel 1 Klasifikasi Reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
$0,9 \leq rh < 1,0$	Sangat Tinggi
$0,7 \leq rh < 0,9$	Tinggi
$0,4 \leq rh < 0,7$	Cukup
$0,2 \leq rh < 0,4$	Rendah
$rh < 0,2$	Sangat Rendah

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif presentase. Data yang diperoleh dari uji indrawi dan uji kesukaan kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif presentase. Skor yang diperoleh dari seluruh indikator dalam angket penelitian kemudian dihitung dengan cara membagi skor dengan skor totalnya dan dikalikan dengan 100 (18). Adapun rumus deskriptif presentase :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Skor presentase

$n$  : Jumlah skor kualitas yang diperoleh

$N$  : Skor ideal

(Ali, 1993: 186)

Rentangan rerata skor uji inderawi sebagai berikut:

Tabel 2 Rentangan Rerata Skor Uji Inderawi				
Rerata Skor				
	$21\% \leq x \leq 40\%$	$41\% \leq x \leq 60\%$	$61\% \leq x \leq 80\%$	$81\% \leq x \leq 100\%$
Kerapian	Kurang Rapi	Cukup Rapi	Rapi	Sangat Rapi
Bentuk	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Keserasian	Kurang Serasi	Cukup Serasi	Serasi	Sangat Serasi
Kelayakan	Kurang Layak	Cukup Layak	Layak	Sangat Layak

Rentangan rerata skor uji kesukaan sebagai berikut:

Tabel 3 Rentangan Rerata Skor Uji Kesukaan				
Rerata Skor				
Indikator	$21\% \leq x \leq 40\%$	$41\% \leq x \leq 60\%$	$61\% \leq x \leq 80\%$	$81\% \leq x \leq 100\%$
Bentuk	Kurang Suka	Cukup Suka	Suka	Sangat Suka
Warna	Kurang Suka	Cukup Suka	Suka	Sangat Suka
Ukuran	Kurang Suka	Cukup Suka	Suka	Sangat Suka
Kemudahan Penggunaan	Kurang Suka	Cukup Suka	Suka	Sangat Suka

Jumlah skor indikator penilaian berdasarkan tabulasi data dihitung presentase, kemudian hasilnya diketahui tingkat kelayakan aksesoris rambut dari eceng gondok untuk penataan evening style.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pembuatan dan kelayakan aksesoris rambut dari eceng gondok diuraikan dalam sub bab ini. Produk aksesoris rambut dari eceng gondok terdapat 5 buah dengan desain yang berbeda-beda. Pemaparan kelayakan aksesoris menggunakan analisis deskriptif persentase dari hasil uji validitas produk, uji indrawi, dan uji kesukaan dengan menyebarkan instrumen penelitian kepada 3 panelis ahli dan 15 panelis tidak terlatih. Uji validitas produk dilakukan untuk menguji kevalidan produk aksesoris rambut dari eceng gondok. Uji indrawi digunakan untuk

menilai aksesoris rambut dinilai secara indrawi oleh panelis ahli (Salon Pinky, Larizo *Craft*, Toko Bahari). Uji kesukaan dilakukan untuk menilai tingkat kesukaan produk aksesoris rambut dari eceng gondok oleh 15 *hairdresser*.

Langkah Pembuatan Produk Aksesoris Rambut dari Eceng Gondok

Pemilihan batang eceng gondok yang memiliki panjang minimal 60 cm, berdiameter 2cm, dan berwarna hijau tua. Setelah itu batang eceng gondok dikeringkan hingga berwarna kuning kecoklatan, pengeringan menggunakan cahaya matahari.



Gambar 1. Batang Kering Eceng Gondok.

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020.

Penyisiran batang eceng gondok menggunakan sisir bulu hewan untuk mendapatkan serat-serat dari batang eceng gondok.



Gambar 2. Serat Batang Eceng Gondok.

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020.

Pemipihan batang eceng gondok menggunakan lem kertas bening dan menggunakan penggaris besi.



Gambar 3. Pemipihan Batang Eceng Gondok.

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020.

Pemotongan sesuai pola dasar dari desain aksesoris rambut yang akan dibuat.



Gambar 4. Pola Dasar Desain Aksesoris Rambut.

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020.

Pewarnaan menggunakan cat besi dan vernis sebagai *finishing*.



Gambar 5. Pewarnaan Pola Dasar Desain Aksesoris Rambut.

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020.

Perakitan aksesoris sesuai dengan desain aksesoris rambut dari eceng gondok. Proses perangkaian aksesoris akan ditambah dengan manik-manik untuk memperindah aksesoris rambut.



Gambar 6. Hasil Akhir Aksesoris Rambut dari Eceng Gondok

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020.

### Hasil Aksesoris Rambut dari Eceng Gondok



Gambar 7. Desain 1 Produk Aksesoris Rambut.

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020.

Gambar 8. Desain 2 Produk Aksesoris Rambut.

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020.



Gambar 9. Desain 3 Produk Aksesoris Rambut.  
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020.



Gambar 10. Desain 4 Produk Aksesoris Rambut.  
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020.



Gambar 11. Desain 5 Produk Aksesoris Rambut.  
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020.

### Hasil Validitas Produk

Hasil validitas produk diperoleh dari hasil penilaian produk aksesoris rambut dari eceng gondok yang dinilai oleh tiga orang validator ahli yang terdiri dari 1 *hairdresser* yang bersertifikat, 1 pengrajin aksesoris, dan 1 pengrajin kerajinan eceng gondok. Adapun hasil uji validitas produk tersebut sebagai berikut.

No	Produk Aksesoris	Presentase Keseluruhan	Kriteria
1	Produk 1	85,42%	Sangat Valid
2	Produk 2	85,42%	Sangat Valid
3	Produk 3	93,75%	Sangat Valid
4	Produk 4	87,50%	Sangat Valid
5	Produk 5	97,92%	Sangat Valid
Rata-rata Keseluruhan		90,00%	Sangat Valid

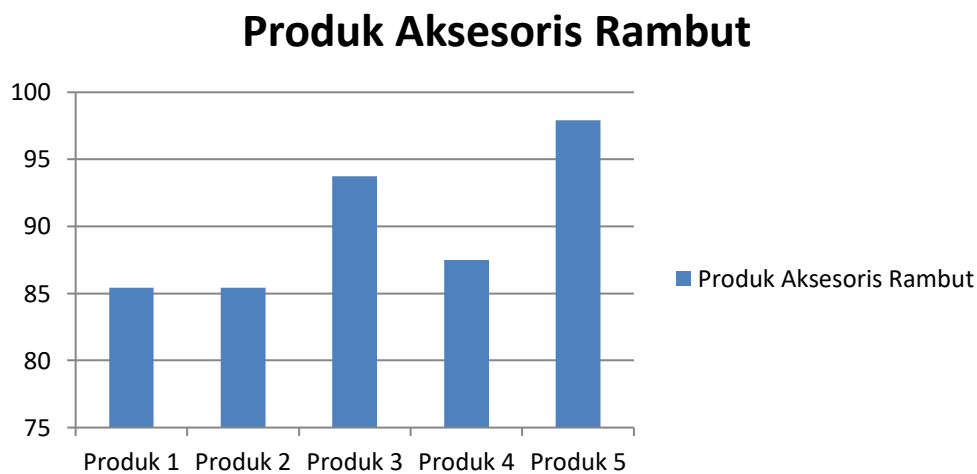
Sumber : Hasil Penelitian, 2020.

Berdasarkan hasil penelitian uji validitas produk yang telah dilaksanakan peneliti skor tertinggi diperoleh produk 5 dengan skor 97,92% sedangkan skor terendah diperoleh oleh produk 1 dan produk 2 dengan 85,42%. Kelima produk aksesoris rambut mendapat kriteria “sangat valid” dengan skor rata-rata 90% dari hasil uji validitas produk dan dinyatakan dapat digunakan untuk penelitian uji indrawi dan uji kesukaan.

### Hasil Uji Inderawi

Uji inderawi merupakan cara pengujian dengan menggunakan alat indera manusia sebagai alat pengukur yang digunakan untuk menilai (3). Penilaian uji indrawi dilakukan 3 panelis ahli yaitu pemilik Salon Pinky, pemilik Larizo *Craft*, dan pemilik Toko Bahari. Penilaian ini menggunakan angket yang berisi beberapa indikator penelitian antara lain kerapian aksesoris, bentuk aksesoris, keserasian aksesoris, dan kelayakan aksesoris. Adapun hasil uji inderawi adalah sebagai berikut:

Gambar 1 Grafik Hasil Penelitian Uji Inderawi



Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Penilaian uji inderawi terhadap produk aksesoris rambut dari eceng gondok memberikan simpulan bahwa kelima produk aksesoris rambut mendapat kategori “sangat layak”. Skor terendah diperoleh oleh produk aksesoris 1 dan 2 sedangkan skor tertinggi diperoleh oleh produk aksesoris 5.

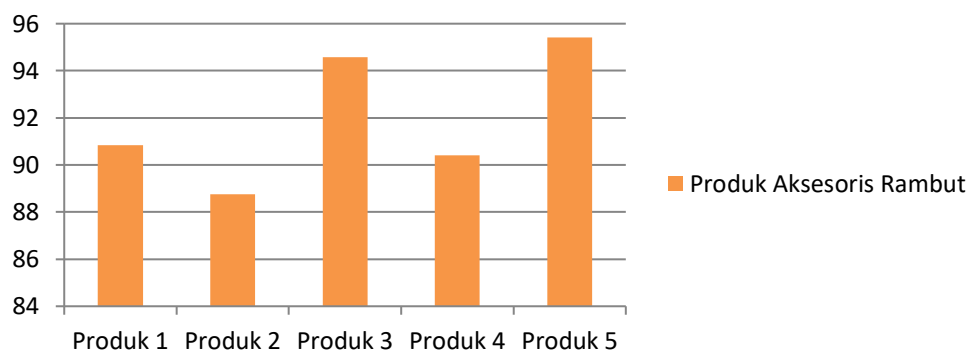
### Hasil Uji Kesukaan

Uji kesukaan merupakan pengujian oleh panelis dengan kecenderungan melakukan penilaian berdasarkan kesukaan (13). Pada penelitian ini panelis mengemukakan responnya yang berupa suka atau tidak suka terhadap sifat produk hasil eksperimen. Uji kesukaan terhadap produk aksesoris rambut dari eceng gondok dilakukan oleh 15 panelis tidak terlatih. Adapun hasil uji kesukaan adalah sebagai berikut:

Gambar 2 Grafik Hasil Penelitian Uji Kesukaan



## Produk Aksesoris Rambut



Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Hasil penilaian uji kesukaan terhadap produk aksesoris rambut dari eceng gondok menunjukkan bahwa kelima aksesoris memperoleh kategori “sangat suka”. Skor tertinggi diperoleh produk 5 dan skor terendah diperoleh oleh produk 2.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan aksesoris rambut dari eceng gondok untuk penataan *evening style*. Data penelitian berdasarkan hasil yang telah dianalisis, maka dilakukan pembahasab hasil penelitian tentang tingkat kelayakan aksesoris rambut dari eceng gondok untuk penataan *evening style*. Data berdasarkan hasil perhitungan deskriptif persentase yang diperoleh dari uji inderawi dan uji kesukaan.

Hasil uji inderawi aksesoris rambut dari eceng gondok memperoleh kriteria sangat layak. Uji inderawi berpedoman pada instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh validator instrument. Indikator penilaian pada uji validitas produk meliputi kerapian aksesoris, bentuk aksesoris, keserasian aksesoris, dan kelayakan aksesoris.

Indikator kerapian pada keempat aksesoris mendapat kriteria sangat layak, pada produk 4 memperoleh kriteria layak karena masih terlihat sisa lem. Hal ini dikarenakan pada produk 4 menggunakan manik-manik yang sangat banyak. Menempelkan bahan tambahan pada aksesoris memerlukan teknik tersendiri. Hal tersebut sesuai degan pendapat (22) Kegiatan menempel merupakan teknik penyelesaian dalam pembuatan aneka kerajinan tangan dengan menggunakan jari tangan atau alat bantu.

Indikator bentuk pada kelima aksesoris mendapat kriteria sangat layak. Kriteria sangat layak didapatkan karena kelima aksesoris memiliki bentuk yang menarik, tersusun rapi, dan seimbang. Menurut (16) keseimbangan sangat berpengaruh pada hasil akhir rangkaian aksesoris. Rangkaian aksesoris yang seimbang akan terlihat lebih indah. Produk 1 dan produk 2 memperoleh skor terendah karena bentuk yang kurang menarik dan susunanya masih kurang rapi.

Indikator keserasian pada kelima aksesoris memperoleh kriteria sangat layak. Kriteria sangat layak didapatkan karena rata-rata aksesoris rambut dari eceng gondok memiliki warna yang menarik dan perpaduan warna antara aksesoris dan bahan tambahan juga sangat sesuai. Perpaduan dari warna-warna yang digabungkan dalam satu aksesoris menciptakan penampilan yang menarik dan terkesan lebih hidup (20). Produk 5 mendapat skor tertinggi dan sempurna dikarenakan produk ini sangat serasi dalam segala keserasiannya.

Indikator terakhir adalah indikator kelayakan pada kelima aksesoris memperoleh kriteria sangat layak. Kelima aksesoris rambut dari eceng gondok tidak ada yang mendapat skor sempurna. Produk 4 dan produk 5 mendapat nilai yang lebih tinggi daripada produk 1, produk 2, dan produk 3.

Hasil uji kesukaan aksesoris rambut dari eceng gondok memperoleh kriteria sangat suka. Uji kesukaan berpedoman pada instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh validator instrument. Indikator penilaian pada uji kesukaan produk meliputi bentuk aksesoris, warna aksesoris, ukuran aksesoris, dan kemudahan dalam penggunaan aksesoris.

Indikator bentuk aksesoris kelima aksesoris mendapat kategori sangat suka. Kriteria sangat suka didapat karena kelima aksesoris memiliki bentuk yang menarik, tersusun rapi, dan seimbang. Skor tertinggi pada indikator bentuk aksesoris diperoleh oleh produk 5 dan skor terendah diperoleh oleh produk 2.

Indikator warna aksesoris, kelima produk aksesoris mendapat kategori sangat suka. Kriteria ini diperoleh karena kelima aksesoris memeiliki warna yang menarik. Warna merupakan aspek yang paling penting dalam menentukan keserasian memilih aksesoris untuk busana. Selain itu, warna juga dapat mengungkapkan suasana perasaan atau watak benda yang dirancang (7). Skor tertinggi didapat oleh produk 5 dengan skor sempurna. Skor terendah diperoleh oleh produk 4.

Indikator ukuran aksesoris kelima aksesoris mendapat kategori sangat suka. Kriteria ini diperoleh karena kelima aksesoris memiliki ukuran yang sesuai dengan ukuran aksesoris rambut dipasaran. Ukuran merupakan salah satu

unsur yang mempengaruhi pemilihan aksesoris. Skor tertinggi diperoleh oleh produk 1 dan skor terendah diperoleh oleh produk 4.

Indikator kemudahan dalam penggunaan aksesoris mendapat kategori sangat suka. Kriteria ini diperoleh karena kelima aksesoris mudah dalam penggunaannya. Produk 3 dan produk 4 memperoleh skor tertinggi dan sempurna. Skor terendah diperoleh oleh produk 2.

Produk aksesoris rambut dari eceng gondok untuk penataan *evening style* dinyatakan layak dan digunakan. Produk ini juga dapat diaplikasikan dalam mata kuliah sanggul modern dan mata kuliah *haipiece* untuk dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa.

## SIMPULAN

Simpulan berdasarkan dari hasil penelitian ini, bahwa produk aksesoris rambut dari eceng gondok dinyatakan sangat layak untuk penataan *evening style* berdasarkan hasil uji inderawi yang dilakukan oleh 3 panelis ahli. Produk aksesoris rambut dari eceng gondok mendapat kategori sangat suka dari hasil uji kesukaan yang dilakukan oleh 15 panelis tidak terlatih

## SARAN

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Produk aksesoris rambut akan lebih maksimal apabila menggunakan tangkai eceng gondok yang memiliki diameter 5cm. 2) Peneliti berharap adanya pengembangan lebih lanjut terhadap pengelolaan eceng gondok dalam berbagai segi sehingga dapat bernilai jual tinggi. 3) Bagi ahli dan praktisi dibidang tata kecantikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan bahan disekitar agar menjadi barang yang bernilai jual tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Acharya, A., and Manish, G. 2016. Self- Image Enhancement through Branded Accessories among Youths: A Phenomenological Study in India. *Jurnal The Qualitative Report*, 21(7). 1203-1215.
2. Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka. Hlm 203-221.
3. Ariska, Rini. 2017. Kelayakan Limbah Sisik Ikan sebagai Aksesoris Pengantin Internasional. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*. Hlm:52-53.
4. Arumsari, A. 2015. Contemporary Jewelry Trend as A Result of People Lifestyle's Changes and Fashion Industries Development in Indonesia. *International Jurnal of Humanities Social Science and Education Telkom University Bandung*. 2 (11) :69-70.
5. Badriah N., dan Naji'ah E., V., (2016:398). Pemanfaatan Limbah Eceng Gondok Berbasis Pelatihan Kontinuum Realitionship Didesa Kemlagi Lor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*. 2(11). 398. ISSN: 2502-3780.
6. Doriza, dkk. 2014. Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Melalui Pelatihan Wirausaha Produk Aksesoris Bagi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat "Sarwahita"*. Hlm 103.
7. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah. Hlm:205
8. Gerbono, A., dan Abbas, S. D. 2005. *Kerajinan Eceng Gondok*. Yogyakarta: Kanisius. Hlm 15.
9. Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 53.
10. Irianto, E. S., dan Aqidah, A. N. 2017. Rancangan Bangun Alat Pengeringan Eceng Gondok untuk Bahan Kerajinan Tangan (Menggunakan Metode Tuning Controller Chien Regulator I dan Chien Servo I). *Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika*, 3(2). 1. ISSN: 2580-8044.
11. Jacob, Celine dkk. 2012. She Wore Something in Her Hair: The Effect of Ornamentation on Tipping. *International Jurnal Of Hospitality Marketing & Management* 21 (29): 414-420.
12. Johanes, S., dan Joko, W. 2004. Unjuk Kerja Mesin Pengeringan Pompa Kalor untuk Pengeringan Serat Eceng Gondok. *Jurnal Gerbang Inovasi*. 19 Desember 2004. 35-36. ISSN: 1693-1033.
13. Kartika. Bambang . dkk. 1988. *Pedoman Uji Indrawi Bahan Pangan*. Yogyakarta: UGM.
14. Khustiyana, Rifa'atul. 2016. Pelatihan Keterampilan Membuat Aksesoris dari Bahan Dasar Kain Perca dan Manik-Manik bagi Eks Wanita Tuna Susila Pasca Penutupan Lokaisassi Jarak Surabaya. *E-Jurnal*. Vol 05 No 03. Edisi Yudisium Periode Oktober 2016, Hlm 8.
15. Mahfudloh, E. dan Diah, A. I. 2018. Pemanfaatan Gulma Eceng Gondok sebagai Zat Pewarnaan Alami pada Proses Pencelupan Kain Katun Primiissima. *Jurnal Kajen*, 02 (01), 3.
16. Mandik, Wendy Kartnidan Jasmina S. Pulungan. 2015. *Teknik Merangkai Bunga untuk Pemula*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Hlm 30.

17. Mutie, A., William, O., Kenneth, W., Reuben, O., John. O. 2015. Intriguing Case of Ecosystem Dynamics in the Lake Victoria: Water Hyacinth (*Eichhornia crassipes*) and *Escherichia coli*. *International Jurnal of Fisheries and Aquatic Studies* 2015: 2(5): 110-113. ISSN 2347-5129.
18. Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
19. Puspitasari N., B., Arvianto., A., Tauhida.,D., dan Hendra A., S., Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Eceng Gondok Sebagai Produk Unggulan Kabupaten Semarang Menggunakan Analisis Rantai Nilai. *Jurnal Jati Undip*, 2(vii). 113.
20. Reta, C.m Cantoral-ceballos, J. A., Solis-moreno, I., & Gonzalez, J. A. 2018. Anefficient Contextual Color Representation for Image Indexing and Retrieval. *Jurnal of Visual Communication and Color Uniformity Description*. 54 (April), Page 39
21. Setyo A., E., (2013) Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(3). 38.
22. Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Hlm 102.
23. Sunyoto, C., dan Indah, C. A. 2016. Bentuk Gunung Wayang Kulit Purwa sebagai Sumber Ide Pembuatan Lontin dan Kalung. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 4 (2), 317.
24. Utomo, A. W. (2017: 196). Merajut Hidup dari Pola-Pola pemanfaatan Bengkok (Eceng Gondok) Disekitar Danau Rawa Pening dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Cakrawala*.
25. Yapoga, S., Yapoga, B.O., and Victor. K. 2013. Phytoremediation of Zinc, Cadmium, Copper and Chrome from Industrial Wastewater by *Eichhornia Crassipes*. *Jurnal INJ J Conserve sci*, 4(5), 81-86.
26. Widia, E. dan Mardika. 2013. Penerapan Material Eceng Gondok pada Furnitur Rumah Tinggal. *Jurnal Rekajiva*. 1(1). 3.
27. Zahra, E. Lutfia, dkk. 2015. Pemberdayaan Ibu-ibu PKK Kelurahan Rawamangun dalam Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Aksesoris dengan Basis Industri Kreatif. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat "Sarwahita"*. Hlm 12-14.